



LAPORAN KINERJA

KANWIL KEMENAG PROVINSI DKI JAKARTA

TAHUN 2021

DAFTAR ISI

4 Kata Pengantar
Sambutan Kepala
Kanwil

5 Ikhtisar Eksekutif

10 BAB I
Pendahuluan

21 BAB II
Perencanaan Kinerja

34 BAB III
Akuntabilitas Kinerja

67 BAB IV
Penutup

69 Lampiran



Dr. H. Cecep Khairul Anwar, M. Ag
Kepala Kantor Kementerian Agama
Prov. DKI Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya Laporan Kinerja Tahun 2021 Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dapat disusun sesuai dengan rencana.

Laporan Kinerja Tahun 2021 ini disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan Kinerja Tahun 2021 ini disusun dengan tujuan :

- a. Melihat keberhasilan ketercapaian output program
- b. Sebagai sarana evaluasi program atau kegiatan
- c. Melihat besarnya serapan anggaran dibandingkan dengan ketercapaian output (efektivitas)
- d. Untuk melihat dan menemukan berbagai kendala dan solusi permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran.

Laporan Kinerja ini memuat antara lain Perjanjian Kinerja Tahun 2021, termasuk matriks capaian output kinerja selama Tahun 2021 beserta capaian serapan anggaran Pada indikator kinerja telah ditetapkan rencana tingkat capaiannya dan telah diketahui besarnya tingkat capaian kinerjanya. Dari hasil Laporan Kinerja ini bisa diketahui kendala dan langkah tindak lanjut untuk melakukan perbaikan pelaksanaan anggaran di Tahun berikutnya.

Jakarta, Februari 2022
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta

Cecep Khairul Anwar

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 yang merupakan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2021. Hasil capaian atas pelaksanaan Rencana Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 52 (lima puluh dua) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan status “**baik**”. Secara terperinci capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dari 52 (lima puluh dua) sasaran :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	100
	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	90,77
	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	100
	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	100
Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	100
	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	100
	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	100
	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	100
	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	100
	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	100
	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	100
Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	100
	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	100
	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	100
Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	100
	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	100
	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	100
	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah	100

	haji khusus	
	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	100
	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	0
	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	100
	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	100
Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	100
	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	100
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	100
	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	100
	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	100
Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	100
	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	100
	Meningkatnya kualitas penanganan Anak Tidak sekolah (ATS)	100
	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	100
Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	100
	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	100
	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	100
Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	100
	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	100
Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	100
	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	100
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	100
	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	100
	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	100
	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	90
	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	100
	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	100
	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	100
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	100	

Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	100
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	100
Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	100
Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	100
Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	100
Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	100

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja Tahun 2021 per ruang lingkup satuan kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 mencapai rata-rata sebesar **97,72 %**.

Dalam mewujudkan rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta memiliki 4 program dengan realisasi sebagai berikut :

No	PROGRAM	TAHUN 2021	
		TARGET	REALISASI
1	Program Dukungan Manajemen	100	99,29
2	Program Kerukunan Umat Dan Layanan Kehidupan Beragama	100	95,45
3	Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun	100	100
4	Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran	100	100

Dalam mewujudkan rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta didukung dengan DIPA Satker di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 1.182.527.460.000, - (Satu trilyun seratus delapan puluh dua milyar lima ratus dua puluh tujuh juta empat ratus enam puluh ribu rupiah)**.

Adapun laporan realisasi capaian anggaran tahun 2021 satker di Lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	RUANG LINGKUP	TARGET	REALISASI	PRESENTASE
1	Kanwil Provinsi DKI Jakarta	464.272.173.000	453.768.252.481	97,74
2	Kemenag Kota Jakarta Selatan	181.154.129.000	176.050.681.066	97,18
3	Kemenag Kota Jakarta Barat	96.624.894.000	92.839.278.022	96,08
4	Kemenag Kota Jakarta Pusat	47.946.279.000	45.137.441.364	94,14
5	Kemenag Kota Jakarta Timur	238.407.755.000	225.621.597.554	94,64
6	Kemenag Kota Jakarta Utara	139.331.552.000	133.328.356.133	95,69
7	Kemenag Kab Kep Seribu	14.790.678.000	14.440.421.382	97,63

Berdasarkan dari tabel di atas, capaian realiasi keuangan Tahun 2021 pada Satker di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 mencapai rata-rata **96,50 %**

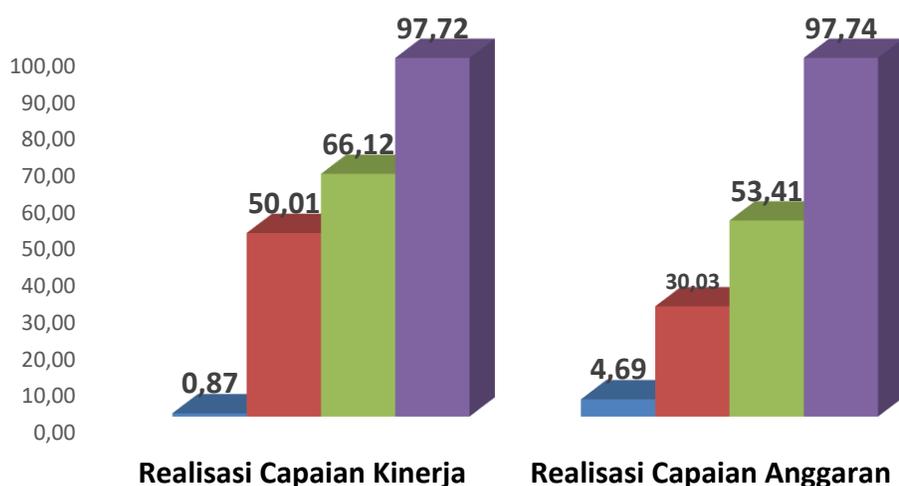
Adapun laporan realisasi capaian anggaran tahun 2021 satker Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Ruang Lingkup	Anggaran	Realisasi	Persentase
1	SETJEN	23.943.161.000	22.674.391.105	94,70
2	BIMAS ISLAM	8.939.258.000	8.313.754.537	93,00
3	DITJEN PENDIS	409.496.807.000	402.296.083.773	98,24
4	BIMAS KATHOLIK	6.668.752.000	6.507.949.312	97,59
5	BIMAS HINDU	2.310.144.000	2.264.175.463	98,01
6	BIMAS KRISTEN	4.496.388.000	4.330.045.592	96,30
7	DITJEN PHU	5.968.770.000	4.935.808.985	82,69
8	BIMAS BUDDHA	2.448.893.000	2.446.043.714	99,88

Berdasarkan dari tabel di atas, capaian realiasi keuangan Tahun 2021 pada Satker Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 mencapai rata-rata **97,74 %**

Adapun rincian realisasi antara capaian kinerja dan realiasi capaian keuangan Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Ruang Lingkup	Persentase Capaian			
		TW 1	TW 2	TW 2	TW 4
1	Realisasi Capaian Kinerja	0,87	50,01	66,12	97,72
2	Realisasi Capaian Anggaran	4,69	30,03	53,41	97,74
TOTAL		2,78	40,02	59,77	97,73



Sehingga secara keseluruhan capaian sasaran strategis tahun 2021 pada Satker Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta jika digabungkan antara realisasi capaian kinerja dan realisasi capaian keuangan/anggaran yaitu berjumlah 97,73 % atau berstatus “**Baik**”.



BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

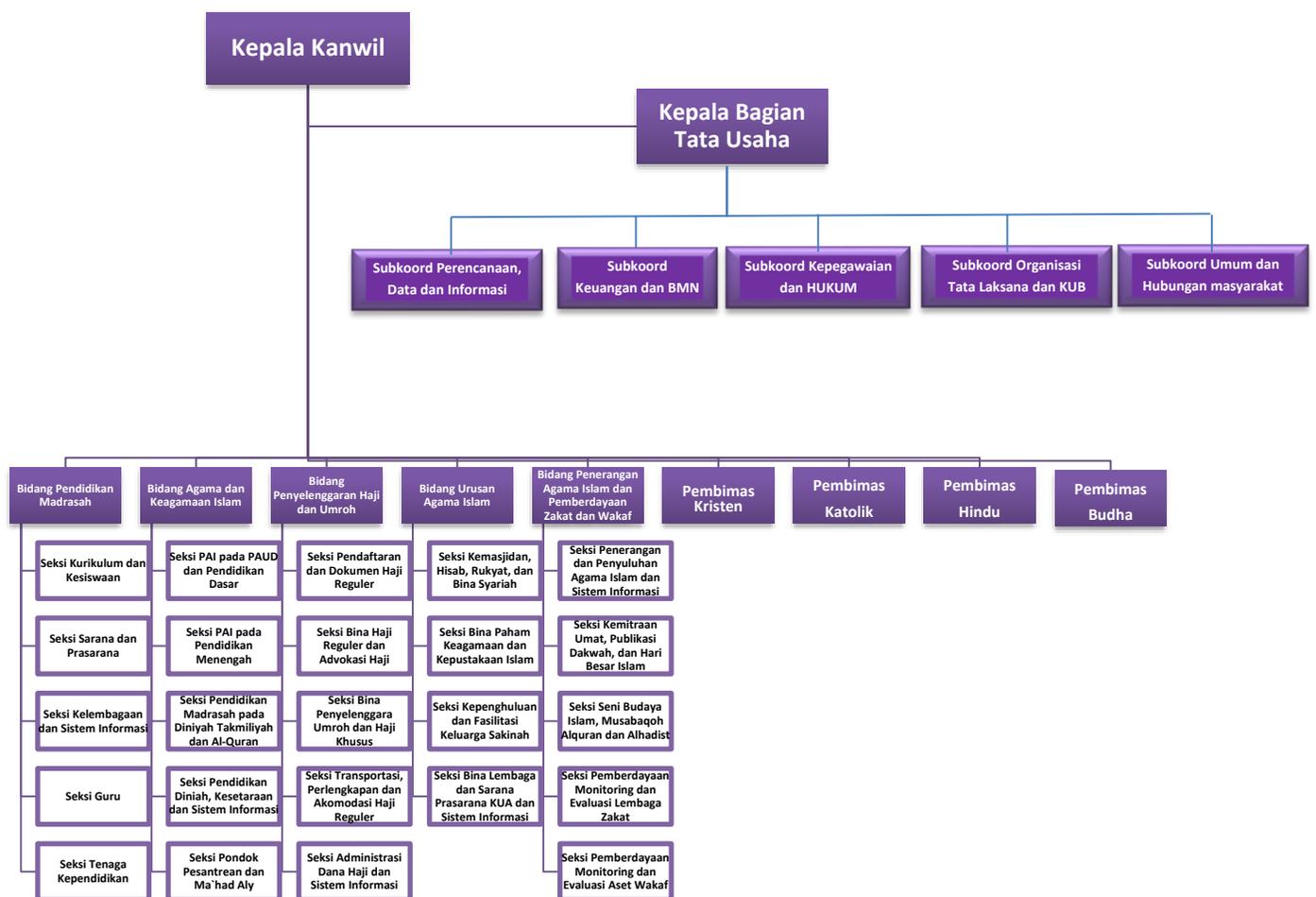
Sebagai kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang Pendidikan, Kementerian Agama mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam menetapkan Visinya. Visi Kementerian Agama ditetapkan dengan merujuk pada Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu ***Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong***. Dan Visi Kementerian Agama dalam rangka mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 yaitu untuk mewujudkan ***“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***.

Yang dimaksud “untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif”.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Kementerian Agama tahun 2020-2024, Kementerian Agama berperan sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan di seluruh jenjang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam bidang agama, Kementerian Agama merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan dalam urusan agama. Dalam meningkatkan layanan keagamaan yang adil dan merata, Kementerian Agama akan terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama untuk mencapai visi masyarakat yang saleh. Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama yang diperkuat dengan moderasi beragama baik melalui bimbingan masyarakat maupun pendidikan agama pada satuan pendidikan, akan menghasilkan masyarakat yang saleh di depan Khalik-Nya, tetapi juga bersikap moderat dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam bidang pendidikan, Kementerian Agama terus melaksanakan layanan pendidikan yang merata dan bermutu pada pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang ditujukan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas yang akhirnya memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang cerdas. Peningkatan produktivitas dan daya saing pendidikan akan menghasilkan lulusan yang produktif dan efisien sehingga setelah terjun ke masyarakat akan memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang unggul, yaitu memiliki keunggulan komparatif. Di samping itu, tata kelola pemerintahan yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi bagi pembiasaan ASN yang profesional dan andal, sebagai lokomotif penggerak dan sekaligus pelaksana dari semua misi yang dicanangkan.

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA



KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama yang telah direvisi dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019, maka kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Kementerian Agama berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Menteri Agama. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta berkedudukan di provinsi dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.

2. Tugas Pokok

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang haji dan umrah.
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- e. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- f. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- g. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di provinsi.

ASPEK STRATEGIS

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta adalah melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta wajib mendukung program – program prioritas yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam rangka menyukseskan program prioritas yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta telah menetapkan visi yaitu **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA YANG TAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS DAN SEJAHTERA LAHIR BATIN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG.”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta telah menetapkan misi, yaitu:

1. Meningkatkan Pemahaman dan Pengalaman Ajaran Agama;
2. Memantapkan Kerukunan Intra dan Antar Umat Beragama;
3. Menyediakan Pelayanan Kehidupan Beragama yang Merata dan Berkualitas;
4. Meningkatkan Pemanfaatan dan Kualitas Pengelolaan Potensi Ekonomi Keagamaan;
5. Mewujudkan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yang Berkualitas dan Akuntabel;
6. Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Umum Berciri khas Agama, Pendidikan Agama pada Satuan Pendidikan Umum dan Pendidikan Keagamaan;
dan
7. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel dan Terpercaya.

Sesuai tugas dan fungsinya, Kementerian Agama memiliki enam tujuan, yaitu tujuan pembangunan **bidang agama**, dan tujuan pembangunan **bidang pendidikan**, dengan sasaran masing – masing tujuan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pembangunan bidang agama. Dalam menjalankan tugas tersebut terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan bidang agama, yaitu:
 - a. peningkatan kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan;
 - b. peningkatan harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama;
 - c. peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama;
 - d. peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;

- e. peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel; dan
 - f. terselenggaranya tata kelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
2. Tujuan pembangunan bidang pendidikan. Dalam menjalankan tugas tersebut terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan bidang pendidikan, yaitu:
- a. Peningkatan akses bagi masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar;
 - b. Peningkatan angka partisipasi pendidikan dasar, menengah dan tinggi;
 - c. Pengurangan jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan;
 - d. Peningkatan jaminan kualitas pelayanan pendidikan;
 - e. Peningkatan proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama;
 - f. Peningkatan proporsi guru agama yang profesional; dan
 - g. Peningkatan akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama.

Dari masing-masing sasaran strategis tersebut diatas, terdapat beberapa aspek strategis yang dapat dilakukan dan dikembangkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta serta menjadi daya pendukung bagi tercapainya tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, antara lain:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

PERMASALAHAN UTAMA

Memperhatikan pelaksanaan program dan tugas dengan kondisi yang obyektif, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Permasalahan-permasalahan ini yang menghambat pelaksanaan program dan tugas sehingga berdampak pada kurang optimalnya hasil yang dicapai. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya:

1. Masih terbukanya ruang bagi kemunculan berbagai paham keagamaan, baik yang bersifat lokal maupun trans nasional;
2. Metode penyuluhan yang dilakukan selama ini masih konvensional, mengandalkan pertemuan tatap muka yang membatasi cakupan kelompok sasaran penyuluhan yang mudah dijangkau;
3. Arah pembinaan masih fokus pada ritual keagamaan. Materi penyuluhan kesalehan sosial belum banyak menjadi fokus penyuluhan agama
4. Belum adanya sistem pengendalian dan monitoring dalam penyiaran pesan pesan keagamaan sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat diatasi sejak dini.
5. Adanya kegiatan keagamaan yang kadang-kadang disalahgunakan untuk kepentingan lain termasuk kepentingan politik. Kegiatan keagamaan yang melibatkan umat secara masal yang kurang terkendali dapat menimbulkan konflik atau kerusakan tatanan sosial
6. Karakteristik masyarakat Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang bersifat multikultural, berpotensi memunculkan permasalahan yang disebabkan oleh gesekan yang berlatar belakang SARA dan wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan etalase Provinsi lain di Indonesia termasuk dalam hal kondusifitas harmonisasi sosial dan kerukunan umat beragama
7. Peran FKUB tidak boleh hanya lebih fokus kepada penyelesaian konflik, sementara cakupan moderasi beragama lebih luas
8. Dalam era kemajuan teknologi dan informasi, sangat cepat sekali penyampaian pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat tetapi fungsi kontrol terhadap penyampaian pesan-pesan tersebut masih terdapat jeda waktu sehingga dapat berakibat menjadi turbulensi dalam harmonisasi sosial dan kerukunan umat beragama
9. Belum menemukan alat ukur dalam hubungan antara penduduk yang membaca kitab suci dan yang tidak membaca kitab suci yang sudah difasilitasi oleh negara tetapi dalam hal tersebut tentunya negara telah hadir dalam peningkatan kualitas pelayanan keagamaan dengan pendistribusian kitab suci tersebut

10. Pembinaan kepada pengelola rumah ibadah belum maksimal dilakukan. Anggaran pendukung operasional KUA Kecamatan terutama pemeliharaan perkantoran belum optimal karena tanah dan Gedung KUA aset BMN nya bukan milik Kementerian Agama tetapi milik Pemda dan hanya ada 5 (lima) yang milik Kementerian Agama yakni KUA Kemayoran, KUA Kepulauan Seribu, KUA Mampang, KUA Billymoon dan KUA Menteng
11. Terbatasnya jumlah fasilitator (yang bersertifikat) dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan dan sebagian besar peserta kesulitan dalam mendapatkan izin 2 (dua) hari kerja dari tempat kerja
12. Bimbingan keluarga belum efektif dalam membentuk keluarga yang harmonis, bahagia dan sejahtera (sakinah), karena jangkauan sasarannya masih terbatas
13. Adanya perkembangan permasalahan tidak hanya dalam kehidupan beragama tetapi juga masuk kedalam dunia Kesehatan terutama dengan adanya pandemik COVID-19, maka perlu ada pedoman pembinaan pelayanan dan perlindungan kepada jamaah haji dan umrah
14. Masih banyak terdapat produk yang beredar namun belum memiliki sertifikat halal, sehingga perlu ada percepatan kejelasan status petugas yang menangani sertifikasi halal di tingkat Kantor Wilayah dan Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten
15. Rendahnya tingkat “kesiapan belajar (readiness to learn)” di jenjang sekolah dasar
16. Bagi sebagian satuan pendidikan, jumlah dana BOS belum mencukupi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
17. Jumlah dana PIP yang tersedia belum sebanding dengan jumlah peserta didik yang membutuhkan di lapangan karena belum sinkronnya data DTKS dengan data pendidikan di Kementerian Agama
18. Penyelenggaraan pendidikan umum berciri agama seperti RA/BA dan madrasah yang mayoritas dikelola oleh masyarakat/swasta dapat menimbulkan masalah terkait upaya koordinasi dan standardisasi pendidikan madrasah
19. Rasio jumlah siswa-pendidik yang masih terlalu rendah menimbulkan persoalan dalam hal efisiensi pembiayaan pendidikan
20. Masih terbatasnya ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi jumlah maupun ketersebarannya
21. Jumlah tenaga penyedia pelayanan keagamaan, jika dilihat dari distribusi dan rasio kecukupan tenaga dibanding yang dibutuhkan, masih jauh dari memadai;
22. Sebaran madrasah masih terkonsentrasi pada kecamatan/kabupaten/kota/provinsi, sehingga layanan pendidikan madrasah belum dapat menjangkau secara seluruhnya;
23. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas;

24. Masih bertahannya pola pikir lama pada sebagian aparatur sehingga tingkat penerimaan terhadap proses reformasi birokrasi belum menyeluruh.

SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021. Capaian kinerja (performance results) Tahun 2021 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan satuan kerja. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta KMA No 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama, sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang dan organisasi, aspek strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, serta permasalahan utama yang sedang dihadapi.

Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 meliputi Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2021 dan Realisasi Anggaran.

Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, dimana diatur pada Bab I Pasal 5 dan 6 tentang Kedudukan, Tugas dan fungsi Kementerian Agama Wilayah. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. pembinaan kerukunan umat beragama;
- e. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- f. pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- g. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan Lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di provinsi.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada:

1. Renstra Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta 2020-2024.
2. Penetapan Kinerja Tahun 2021

Pada Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2024, program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi **“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”**. Berdasarkan visi tersebut, maka terlihat bahwa pada periode Rencana Strategis Tahun 2020-2024, visi pembangunannya terbagi atas sembilan komponen, yaitu: profesional, andal, saleh, moderat, cerdas, unggul, berdaulat, mandiri dan gotong royong.

Terdapat 6 (enam) kata kunci didalam Visi Kementerian Agama, yaitu: Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah;
4. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;
5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran; dan
6. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan keenam kata kunci tersebut, maka yang dimaksud dengan Kementerian Agama yang profesional dan andal adalah Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan.

Yang dimaksud “dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul” adalah produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

Yang dimaksud “untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta telah menyusun 6 (enam) misi sebagai pendukung, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;

5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) tujuan sesuai dengan masing-masing sasaran. Berikut indikator realisasi dan pengukuran capaiannya, yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi untuk melakukan monitoring, evaluasi dan perkembangan/kemajuan kinerja penerima;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Perjanjian kinerja tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja ini telah mengacu pada Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 sebagai berikut :

No	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama	a. Nilai kinerja penyuluh agama	91,00 Nilai
		b. Persentase penyuluh agama yang dibina	80,48 %
		c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	40,00 Orang
		d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	33722,00 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00 %
		b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	9254,00 Orang
		c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	112,00 Lembaga
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	191,00 Lembaga
		b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	82,00 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	97,00 %
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	15,00 %
		b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	34,00 Lokasi / Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100,00 %
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	a. Persentase rumah ibadah yang ramah	0,30 %
		b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	24,00 %
		c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	70,00 Orang
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media masa dan ruang publik	1,00 Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	55,00 %
		b. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10,00 %
		c. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	25,00 %
		d. Persentase guru pendidikan agama di sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	80,33 %
		e. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	65,00 %
		f. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	50,00 %
		g. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	142,00 Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95,00 %
		b. Persentase peningkatan peserta didik pada pendidikan diniyah takmiliah dan pendidikan Al-Qur'an yang berwawasan moderat	3,50 %
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	707,00 Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	23,00 Unit
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	54,00 Kegiatan
14	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	35,00 Dokumen
		b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	85,00 Orang
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1304,00 Unit
		b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	87299 Eksemplar
		c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	17,8 %
		d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58,00 Kegiatan
		e. Jumlah masjid/ mushala yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	5,00 Lokasi
		f. Jumlah SDM Ahh Falakiah yang dibina	20,00 Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	a. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	50,00 Orang
		b. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	50,00 Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ Kristiani/ Bahagia/ Sukinah/ Hitta sukhaya	5097,00 Pasang
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	78,00 %
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19,52 %
		b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,45 %

20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	84,00	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a. Persentase petugas haji yang profesional	87,50	%
		b. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	75,00	%
		c. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34,00	%
		d. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	83,54	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan <i>[Continuify servise]</i>	80,00	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase lembaga zakat yang dibina	56,54	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	a. Persentase lembaga wakaf yang dibina	62,46	%
		b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00	%
		c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10,00	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80,00	%
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53	%
		b. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53	%
		c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65,00	%
		d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah Keagamaan	6,00	orang
		e. Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	105,00	Siswa
		f. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/ sekolah keagamaan	100,00	%
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10,00	%
		b. Persentase sekolah Keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	22,50	%
		c. Persentase mata pelajaran di Madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10,00	%
		d. Persentase mata pelajaran di Sekolah Keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	21,75	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	87,67	%
		b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75,33	%
		c. Persentase MTs/Mustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	70,50	%
		d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	84,50	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	213,16	Orang
		b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/ sekolah keagamaan	90,00	%
		c. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	9,00	%
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,10	%
		b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38,00	%
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	29569,00	Orang
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88,00	%
		b. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10,00	%
		c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,00	%
		d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	15,00	%
		e. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	57,00	%
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	a. Persentase guru di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	70,00	%
		c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00	%
		d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00	%
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	a. Persentase Guru Madrasah/sekolah keagamaan yang mengikuti PPG	3,00	%
		b. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	75,00	%
		c. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	10,00	%
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	21,00	Lembaga
36	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80,00	%
		b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	63,33	%

		c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	80,00	%
		d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	8,33	%
37	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	60,00	%
		b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	60,00	%
		c. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	40,00	%
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	31,00	Kegiatan
		b. Jumlah gugus pramuka madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina	122,00	Unit
39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00	%
		b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75,00	%
		c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	10,00	Kegiatan
40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	95,00	%
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	%
		b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95,00	%
		c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	25,00	%
		d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50,00	%
		e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40,00	%
		f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00	%
		g. Persentase data ASN yang diupdate	90,00	%
		h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	50,00	%
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2,00	Dokumen
		b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92,00	%
		c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94,80	%
		d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	30,00	%
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95	%
		b. Persentase tanah yang bersertifikat	31,35	%
		c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	97,00	%
44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	a. Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75,00	%
		b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40,00	%
		c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00	%
		d. Persentase satuan kerja yang telah ditindaklanjuti dengan perubahan organisasi	80	%
		e. Persentase jabatan satuan kerja yang telah dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan regulasi baru	90	%
		f. Jumlah standar pelayanan publik yang ditetapkan regulasinya	40,00	%
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	548	Satker
		b. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	512,00	Orang
		c. Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	34	Satker
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90,00	%
		b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90,00	%
		c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70,00	%
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	94,00	%
		b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70,00	%
48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	75,00	%
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95,00	%
		b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	70,00	%
		c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	80,00	%
		d. Persentase menurunnya lelang gagal	75,00	%
		e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	75,00	%
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	75,00	%

51	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	1300	Kegiatan
		b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter	91,00	%
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	70,00	%
		Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	70,00	%

Perjanjian Kinerja Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 tersebut di implementasikan dalam 9 (sembilan) program, sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama, khususnya dalam meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pembinaan, serta pemberian dukungan manajemen kepada semua unit organisasi di lingkungan Kementerian Agama mulai dari tingkat pusat sampai daerah. Ada 7 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama, yaitu:

- a. Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN;
- b. Pembinaan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN);
- c. Pembinaan Administrasi Umum;
- d. Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
- e. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana; dan
- f. Pembinaan Administrasi Perencanaan; dan
- g. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan.

2. Program Kerukunan dan Layanan Umat Beragama

Kebijakan dalam meningkatkan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dititikberatkan pada penguatan moderasi beragama dalam rangka mempererat kerukunan dan menyelesaikan konflik intra dan antarumat beragama. Strategi yang akan ditempuh adalah:

- a. peningkatan peran penyuluh agama, lembaga keagamaan, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga diklat dalam menginternalisasi dan menyebarkan nilai-nilai agama yang moderat, substantif, inklusif, dan toleran;
- b. penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam clearing house yang mudah diakses;
- c. pengkajian literatur dan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang moderasi beragama;
- d. penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan;

- e. peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/negara;
- f. peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;
- g. pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama;
- h. peningkatan kapasitas guru agama/penyiar agama dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktik moderasi beragama;
- i. penguatan peran pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama;
- j. peningkatan peran rumah ibadah sebagai pusat syiar moderasi beragama;
- k. moderasi beragama pada lembaga keagamaan dan institusi media massa;
- l. peningkatan frekuensi forum dialog antartokoh agama yang mendiskusikan praktik moderasi antarumat beragama;
- m. peningkatan frekuensi dialog kerukunan intraumat beragama dalam pencegahan dan penyelesaian konflik;
- n. peningkatan pemahaman tentang indikator dan potensi terjadinya konflik masyarakat yang bersumber dari paham keagamaan; dan
- o. peningkatan kapasitas anggota FKUB di daerah dalam menyampaikan pesan dan contoh kerukunan antarumat beragama.

3. Program Pendidikan Islam

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada Kementerian Agama, khususnya dalam peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing serta tata kelola pendidikan umat Islam. Ada 6 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Pendidikan Islam, yaitu:

- a. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah;
- b. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah;
- c. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam;
- d. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam;
- e. Peningkatan Akses dan Kualitas Madrasah; dan
- f. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan Keagamaan Islam.

4. Program Bimbingan Masyarakat Islam

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, dan penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan masyarakat Islam. Ada 5 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Islam, yaitu:

- a. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah;
- b. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat Wakaf;
- c. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam;
- d. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah; dan
- e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam.

5. Program Bimbingan Masyarakat Kristen

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan, serta peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat Kristen. Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Kristen, yaitu:

- a. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen;
- b. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen;
- c. Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen; dan
- d. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen.

6. Program Bimbingan Masyarakat Katolik

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan, serta peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat Katolik. Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Katolik, yaitu:

- a. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik;
- b. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik;
- c. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik; dan
- d. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik.

7. Program Bimbingan Masyarakat Hindu

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan, serta peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat Hindu. Ada 3 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Hindu, yaitu:

- a. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu;
- b. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu; dan
- c. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu.

8. Program Bimbingan Masyarakat Buddha

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan, serta peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat Buddha. Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Buddha, yaitu:

- a. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha;
- b. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha;
- c. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Buddha; dan
- d. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha.

9. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas dan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, khususnya dalam meningkatkan kepuasan jemaah, pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah, serta didukung system informasi yang memadai, dan tatakelola yang baik dan bersih. Ada 3 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah, yaitu:

- a. Pelayanan Haji Dalam Negeri;
- b. Pembinaan Haji; dan
- c. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah.

Untuk mendukung pelaksanaan 9 (sembilan) program tersebut di atas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta pada bulan Oktober tahun 2021 menetapkan revisi alokasi anggaran sebesar **Rp 1.334.773.372.000,-** dengan rincian per program adalah sebagai berikut :

NO.	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Dukungan Manajemen	Rp 1.021.952.261.000
2.	Kerukunan Umat Dan Layanan Umat Beragama	Rp 32.007.413.000
3.	Paud Dan Wajar Belajar 12 Tahun	Rp 139.748.909.000
4.	Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran	Rp 141.064.789.000
Jumlah Seluruh		Rp 1.334.773.372.000

Dalam realisasi anggaran yang diterima Kanwil Kementerian Agama Provinsi di akhir tahun anggaran 2021 sejumlah **Rp. 1.182.527.460.000,-** yang terdiri dari anggaran Satker di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

NO	RUANG LINGKUP	TARGET
1	Kanwil Provinsi DKI Jakarta	464.272.173.000
2	Kemenag Kota Jakarta Selatan	181.154.129.000
3	Kemenag Kota Jakarta Barat	96.624.894.000
4	Kemenag Kota Jakarta Pusat	47.946.279.000
5	Kemenag Kota Jakarta Timur	238.407.755.000
6	Kemenag Kota Jakarta Utara	139.331.552.000
7	Kemenag Kab Kep Seribu	14.790.678.000
	TOTAL	1.182.527.460.000



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kementerian Agama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2021 telah menetapkan Perjanjian Kinerja yang berisikan 52 Sasaran Kegiatan dengan berbagai Indikator Kinerja Utama. Pencapaian IKU dari sasaran tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Agama Tahun 2021. Secara umum capaian IKU Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 disajikan adalah sebagai berikut:

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI			
			1 Tahun		PERSENTASE			
					TW. I %	TW. II %	TW. III %	TW. IV %
1.	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama	a. Nilai kinerja penyuluh agama	91,00	Nilai	0,00	50,00	53,85	100
		b. Persentase penyuluh agama yang dibina	80,48	%	0,00	42,25	67,89	100
		c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	40,00	Orang	0,00	50,00	52,50	100
		d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	33722	Kelompok	0,00	51,38	54,64	100
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00	%	0,00	48,00	61,36	100
		b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	9254,00	Orang	0,00	48,54	61,36	100
		c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	112,00	Lembaga	0,00	0,00	0,00	72,32
3.	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	191,00	Lembaga	0,00	42,93	61,26	100
		b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	82,00	Kegiatan	0,00	52,44	62,20	100
4.	Menguatnya Forum	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya	97,00	%	0,00	100,00	100,00	100

	Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	melalui BOP						
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	15,00	%	0,00	80,00	80,00	100
		b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	34,00	Kegiatan	0,00	35,29	52,94	100,00
6.	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100,00	%	0,00	95,50	100,00	96,30
7.	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	a. Persentase rumah ibadah yang ramah	0,30	%	0,00	100,00	100,00	100
		b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	24,00	%	0,00	20,83	54,17	100
		c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	70,00	Orang	0,00	42,86	54,29	100
8.	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media masa dan ruang publik	1,00	Kegiatan	0,00	0,00	0,00	100
9.	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	55,00	%	0,00	100,00	100,00	100
		b. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10,00	%	0,00	100,00	100,00	100
		c. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	25,00	%	0,00	20,00	100,00	100
		d. Persentase guru pendidikan agama di sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	80,33	%	0,00	99,59	100,00	100
		e. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	65,00	%	0,00	61,54	99,59	100
		f. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	50,00	%	0,00	46,00	100,00	100
		g. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	142,00	Kegiatan	0,00	52,82	78,43	100
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam	a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95,00	%	0,00	49,47	53,66	100
		b. Persentase peningkatan peserta didik pada pendidikan diniyah takmilyah dan	3,50	%	0,00	28,57	50,86	100

	mengembangkan moderasi beragama Islam	pendidikan Al-Qur'an yang berwawasan moderat						
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	707,00	Kegiatan	0,00	44,70	61,24	100
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	23,00	Unit	0,00	0,00	0,00	100
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	54,00	Kegiatan	0,00	48,15	53,70	100
14	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	35,00	Dokumen	0,00	42,86	54,64	100
		b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	85,00	Orang	0,00	35,29	54,59	100
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1304,00	Unit	0,00	40,64	53,37	100
		b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	87299	Eksemplar	0,00	51,55	53,41	100
		c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	17,8	%	0,00	44,94	53,37	100
		d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58,00	Kegiatan	0,00	34,48	53,45	100
		e. Jumlah masjid/ mushala yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	5,00	Lokasi	0,00	40,00	60,00	100
		f. Jumlah SDM Ahh Falakiyah yang dibina	20,00	Orang	0,00	100,00	100,00	100
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	a. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	50,00	Orang	0,00	100,00	0,00	100
		b. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	50,00	Orang	0,00	100,00	0,00	100
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ Kristiani/ Bahagia/ Sukinah/ Hitta sukhaya	5097,00	Pasang	0,00	32,57	64,94	99,29
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	78,00	%	0,00	15,38	62,32	82,69

	ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus							
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19,52	%	0,00	100,00	100,00	100
		b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,45	%	0,00	100,00	100,00	100,00
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	84,00	%	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a. Persentase petugas haji yang profesional	87,50	%	0,00	0,00	0,00	100,00
		b. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	75,00	%	0,00	50,00	100,00	100,00
		c. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34,00	%	0,00	42,45	87,48	100,00
		d. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	83,54	%	0,00	49,63	54,50	100,00
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan <i>[Continuify servise]</i>	80,00	%	0,00	50,00	54,60	100,00
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase lembaga zakat yang dibina	56,54	%	7,52	50,00	63,73	96,64
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	a. Persentase lembaga wakaf yang dibina	62,46	%	0,00	50,00	74,60	100,00
		b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00	%	0,00	51,51	52,85	100,00
		c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10,00	%	0,00	51,51	53,58	100,00
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dajam kurikulum	80,00	%	39,03	38,46	53,58	100,00
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53	%	0,00	50,00	78,43	100,00
		b. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53	%	0,00	38,10	50,00	100,00
		c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65,00	%	0,00	40,00	50,48	100,00
		d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah	6,00	orang	0,00	27,00	50,98	100,00

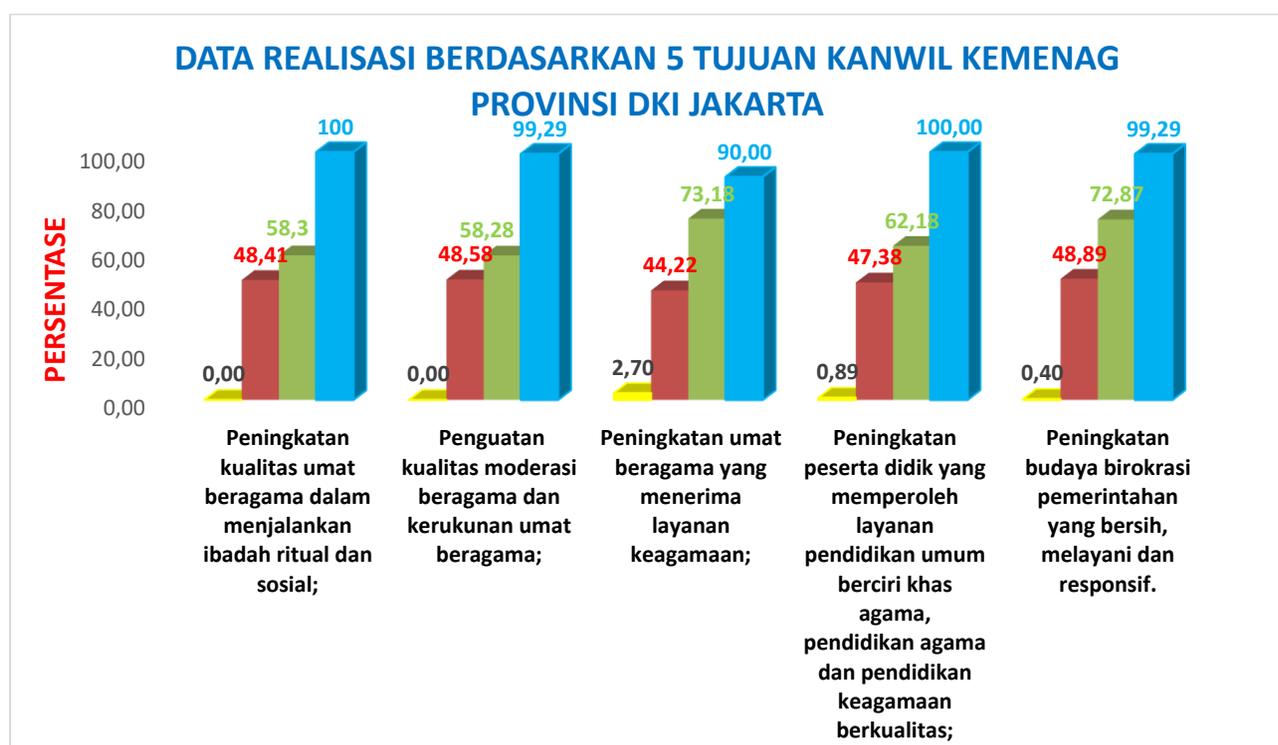
		Keagamaan						
		e. Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	105,00	Siswa	0,00	44,44	50,90	100,00
		f. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/ sekolah keagamaan	100,00	%	0,00	50,00	53,33	100,00
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10,00	%	0,00	45,98	50,00	100,00
		b. Persentase sekolah Keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	22,50	%	0,00	47,91	53,33	100,00
		c. Persentase mata pelajaran di Madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10,00	%	0,00	46,46	58,15	98,20
		d. Persentase mata pelajaran di Sekolah Keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	21,75	%	0,00	42,55	67,68	100,00
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	87,67	%	0,00	53,25	72,31	100,00
		b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75,33	%	0,00	0,00	60,33	100,00
		c. Persentase MTsMustha/SMPTK/Madyam a Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	70,50	%	0,00	50,00	0,00	100,00
		d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	84,50	%	0,00	44,44	57,51	100,00
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	213,16	Orang	12,00	44,44	88,73	100,00
		b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/ sekolah keagamaan	90,00	%	0,00	50,00	56,73	100,00
		c. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	9,00	%	0,00	39,47	50,00	100,00
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,10	%	0,00	50,00	50,89	100,00
		b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38,00	%	0,00	45,45	50,00	100,00
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui	29569,00	Orang	0,00	50,00	50,79	100,00

		BOP						
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88,00	%	0,00	25,00	50,96	100,00
		b. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10,00	%	0,00	33,33	57,93	100,00
		c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,00	%	0,00	17,54	50,90	100,00
		d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	15,00	%	0,00	30,00	50,83	100,00
		e. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	57,00	%	0,00	30,00	50,67	100,00
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	a. Persentase guru di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	70,00	%	0,00	53,33	50,88	96,30
		c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00	%	0,00	37,33	96,23	99,88
		d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00	%	0,00	33,33	76,00	100,00
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	a. Persentase Guru Madrasah/sekolah keagamaan yang mengikuti PPG	3,00	%	0,00	46,67	67,97	100,00
		b. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	75,00	%	0,00	30,00	70,93	100,00
		c. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	10,00	%	0,00	47,62	50,67	100,00
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	21,00	Lembaga	0,00	100,00	67,97	100,00
36	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80,00	%	0,00	100,00	50,90	100,00
		b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	63,33	%	0,00	43,75	20,45	100,00
		c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	80,00	%	18,06	36,01	53,33	100,00
		d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	8,33	%	0,00	100,00	100,00	100,00
37	Meningkatnya budaya belajar	a. Persentase MTs/MA/SMPTK/	60,00	%	0,00	30,00	100,00	100,00

	dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran						
		b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	60,00	%	19,75	50,38	63,73	100,00
		c. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	40,00	%	0,00	48,39	53,42	100,00
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	31,00	Kegiatan	0,00	40,98	100,00	100,00
		b. Jumlah gugus pramuka madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina	122,00	Unit	0,00	0,00	84,97	100,00
39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00	%	0,00	44,00	100,00	100,00
		b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75,00	%	0,00	100,00	50,97	94,71
		c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	10,00	Kegiatan	0,00	21,05	50,98	100,00
40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	95,00	%	0,00	100,00	64,59	100,00
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	%	0,00	55,79	81,81	100,00
		b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95,00	%	0,00	100,00	100,00	100,00
		c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	25,00	%	0,00	40,00	64,59	100,00
		d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50,00	%	0,00	100,00	100,00	100,00
		e. Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya	40,00	%	0,00	50,53	64,59	100,00
		f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00	%	0,00	83,33	100,00	100,00
		g. Persentase data ASN yang diupdate	90,00	%	0,00	30,00	61,40	100,00
		h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	50,00	%	16,59	50,00	100,00	100,00
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai	a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2,00	Dokumen	0,00	81,52	64,59	100,00
		b. Persentase satuan kerja	92,00	%	0,00	48,52	83,33	103,26

	dengan ketentuan	yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)						
		c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94,80	%	0,00	50,00	60,54	100,00
		d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	30,00	%	0,00	47,68	50,00	100,00
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95	%	0,00	31,90	81,52	100,00
		b. Persentase tanah yang bersertifikat	31,35	%	0,00	51,55	64,73	100,00
		c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	97,00	%	0,00	110,60	61,33	100,00
44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	a. Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75,00	%	0,00	55,30	61,26	100,00
		b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40,00	%	0,00	49,16	61,24	100,00
		c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00	%	0,00	46,67	63,26	100,00
		d. Persentase satuan kerja yang telah ditindaklanjuti dengan perubahan organisasi	80	%	0,00	50,00	81,81	100,00
		e. Persentase jabatan satuan kerja yang telah dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan regulasi baru	90	%	0,00	40,00	61,25	100,00
		f. Jumlah standar pelayanan publik yang ditetapkan regulasinya	40,00	%	0,00	41,67	64,59	100,00
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	548	Satker	0,00	50,00	61,31	100,00
		b. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	512,00	Orang	0,00	50,00	61,18	100,00
		c. Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	34	Satker	0,00	50,00	61,33	5,88
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90,00	%	0,00	77,78	68,18	100,00
		b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90,00	%	0,00	50,00	77,78	100,00
		c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70,00	%	0,00	47,87	87,66	100,00
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi	a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	94,00	%	0,00	40,00	65,28	100,00
		b. Persentase rekomendasi	70,00	%	0,00	47,37	0,00	100,00

	perencanaan dan anggaran	pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti						
47	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	75,00	%	0,00	40,00	81,81	100,00
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95,00	%	0,00	45,00	64,59	100,00
		b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	70,00	%	0,00	49,33	87,66	100,00
		c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	80,00	%	0,00	49,33	76,70	100,00
		d. Persentase menurunnya lelang gagal	75,00	%	0,00	46,67	81,81	100,00
		e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	75,00	%	0,00	47,31	81,81	100,00
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	75,00	%	0,00	47,31	81,81	100,00
51	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	1300	Kegiatan	0,00	47,31	61,31	100,00
		b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter	91,00	%	0,00	49,45	67,43	100,00
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	70,00	%	0,00	50,00	87,66	100,00
		Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	70,00	%	0,00	50,00	87,66	100,00



2. Pengukuran Indikator

Salah satu fondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kementerian Agama, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks yang diambil dari data sekunder.
- b. Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran program/kegiatan, misalnya jumlah peserta, jumlah partisipan atau pendaftar pada layanan yang disediakan oleh Kementerian Agama.
- c. Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, data kinerja dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman tersebut dengan memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, penanggungjawab, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan. Terkait dengan pengumpulan data kinerja pada Kementerian Agama dilakukan konvensional berdasarkan laporan yang diberikan oleh masing-masing unit kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta secara berkala.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan analisis capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 dilakukan melalui hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Tolok ukur keberhasilan capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka - angka. Namun demikian pengukuran tingkat capaian kinerja Kementerian Agama tahun 2021 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 dan realisasi capaian indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021.

Pada tahun 2021 ini Program kegiatan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta meliputi 52 Sasaran kegiatan. Adapun upaya yang telah dilakukan dan capaian pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran ke-1: Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas kinerja penyuluh agama dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Nilai kinerja penyuluh agama	91,00	Nilai	91,00	Nilai	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase penyuluh agama yang dibina	80,48	%	80,48	%	100,00	
c. Jumlah penyiara agama yang dibina kompetensi	40,00	Orang	40,00	Orang	100,00	
d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	33722,00	Kelompok	33722,00	Kelompok	100,00	

Capaian tersebut menunjukkan bahwa Indikator nilai kinerja penyuluh agama sudah sesuai dengan target sebesar 100%.

2. Sasaran ke-2: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama
- Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan capaian sasaran ini sebesar 90,77% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00	%	100,00	%	100,00	90,77 % (Baik)
b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	9254,00	Orang	9254,00	Orang	100,00	
c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	112,00	Lembaga	81	Lembaga	72,32	

3. Sasaran ke-3: Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa
- Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu menguatnya peran lembaga agama dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	191,00	Lembaga	191,00	Lembaga	100,00	100 % (Baik)
b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	82,00	Kegiatan	82,00	Kegiatan	100,00	

4. Sasaran ke-4: Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
- Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	97,00	%	97	%	100,00	100 % (Baik)

5. Sasaran ke-5: Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	15,00	%	15,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	34,00	Lokasi / Kegiatan	34,00	Lokasi / Kegiatan	100,00	

6. Sasaran ke-6: Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan capaian sasaran ini sebesar 96,30% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100,00	%	96,30	%	96,30	96,30 % (Baik)

7. Sasaran ke-7: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu : meningkatnya pengelolaan rumah ibadah dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase rumah ibadah yang ramah	0,30	%	0,3	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	24,00	%	24,00	%	100,00	
c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	70,00	Orang	70,00	Orang	100,00	

8. Sasaran ke-8 : Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu: kegiatan

penyiaran agama di ruang publik dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media masa dan ruang publik	1,00	Kegiatan	1,00	Kegiatan	100,00	100 % (Baik)

9. Sasaran ke-9: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	55,00	%	55,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10,00	%	10,00	%	100,00	
c. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	25,00	%	25,00	%	100,00	
d. Persentase guru pendidikan agama di sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	80,33	%	80,33	%	100,00	
e. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	65,00	%	65,00	%	100,00	
f. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	50,00	%	50,00	%	100,00	
g. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	142,00	Kegiatan	142,00	Kegiatan	100,00	

10. Sasaran ke-10: Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu peran

pendidikan diniyah dan pesantren dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95,00	%	95,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase peningkatan peserta didik pada pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an yang berwawasan moderat	3,50	%	3,50	%	100,00	

11. Sasaran ke-11: Menguatnya dialog lintas agama dan budaya

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu dialog lintas agama dan budaya dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	707,00	Kegiatan	707,00	Kegiatan	100,00	100 % (Baik)

12. Sasaran ke-12: Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	23,00	Unit	23,00	Unit	100,00	100 % (Baik)

13. Sasaran ke-13: Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu penghormatan atas keragaman budaya dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Jumlah kegiatan ekspresi	54,00	Kegiatan	54,00	Kegiatan	100,00	100 %

budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)						(Baik)
--	--	--	--	--	--	--------

14. Sasaran ke-14: Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas literasi khazanah budaya dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	35,00	Dokumen	35,00	Dokumen	100,00	100 % (Baik)
b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	85,00	Orang	85,00	Orang	100,00	

15. Sasaran ke-15: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1304,00	Unit	1304,00	Unit	100,00	100 % (Baik)
b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	87299	Eksemplar	87299	Eksemplar	100,00	
c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	17,8	%	17,8	%	100,00	
d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58,00	Kegiatan	58,00	Kegiatan	100,00	
e. Jumlah masjid/ mushala yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	5,00	Lokasi	5,00	Lokasi	100,00	
f. Jumlah SDM Ahh Falakiyah yang dibina	20,00	Orang	20,00	Orang	100,00	

16. Sasaran ke-16: Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pelayanan nikah / rujuk dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
------	--------	-----------	-----------------	----------

a. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	50,00	Orang	50,00	Orang	100,00	100 % (Baik)
b. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	50,00	Orang	50,00	Orang	100,00	

17. Sasaran ke-17: Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan capaian sasaran ini sebesar 99,29% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ Kristiani/ Bahagia/ Sukinah/ Hitta sukhaya	5097,00	Pasang	5061,00	Pasang	99,29	99,29 % (Baik)

18. Sasaran ke-18: Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dengan capaian sasaran ini sebesar 82,69% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	78,00	%	64,50	%	82,69	82,69 % (Baik)

19. Sasaran ke-19: Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19,52	%	19,52	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,45	%	0,45	%	100,00	

20. Sasaran ke-20: Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji
 Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	84,00	%	0	%	0,00	100 % (Baik)

21. Sasaran ke-21: Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji
 Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pembinaan jemaah haji dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase petugas haji yang profesional	87,50	%	87,50	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	75,00	%	75,00	%	100,00	
c. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34,00	%	34,00	%	100,00	
d. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	83,54	%	83,54	%	100,00	

22. Sasaran ke-22: Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu
 Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	80,00	%	80,00	%	100,00	100 % (Baik)

23. Sasaran ke-23: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat
 Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan capaian sasaran ini sebesar 96,64% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase lembaga zakat yang dibina	56,54	%	54,64	%	96,64	96,64 % (Baik)

24. Sasaran ke-24: Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu pengelolaan aset wakaf dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase lembaga wakaf yang dibina	62,46	%	62,46	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00	%	20,00	%	100,00	
c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10,00	%	10,00	%	100,00	

25. Sasaran ke-25: Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dajam kurikulum	80,00	%	80,00	%	100,00	100 % (Baik)

26. Sasaran ke-26: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas penilaian pendidikan dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53	%	48,53	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai	48,53	%	48,53	%	100,00	

kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan						
c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65,00	%	65,00	%	100,00	
d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah Keagamaan	6,00	orang	6,00	orang	100,00	
e. Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	105,00	Siswa	105,00	Siswa	100,00	
f. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	100,00	%	100,00	%	100,00	

27. Sasaran ke-27: Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu penerapan teknologi informasi dan komunikasi dengan capaian sasaran ini sebesar 99,55% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10,00	%	10,00	%	100,00	99,55 % (Baik)
b. Persentase sekolah Keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	22,50	%	22,50	%	100,00	
c. Persentase mata pelajaran di Madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10,00	%	9,82	%	98,20	
d. Persentase mata pelajaran di Sekolah Keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	21,75	%	21,75	%	100,00	

28. Sasaran ke-28: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas sarana dan prasarana Pendidikan dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari / Nava Dhammasekha yang	87,67	%	87,67	%	100,00	100 % (Baik)

memenuhi SPM sarana prasarana						
b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75,33	%	75,33	%	100,00	
c. Persentase MTsMustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	70,50	%	70,50	%	100,00	
d. Persentase MA/Ulya /SMTK /SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	84,50	%	84,50	%	100,00	

29. Sasaran ke-29: Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu pemberian bantuan pendidikan dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	213,16	Orang	213,162	Orang	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/ sekolah keagamaan	90,00	%	90,00	%	100,00	
c. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	9,00	%	9,00	%	100,00	

30. Sasaran ke-30: Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas penanganan ATS dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,10	%	0,10	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38,00	%	38,00	%	100,00	

31. Sasaran ke-31: Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	29569,00	Orang	29569,00	Orang	100,00	100 % (Baik)

32. Sasaran ke-32: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88,00	%	88,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10,00	%	10,00	%	100,00	
c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,00	%	12,00	%	100,00	
d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	15,00	%	15,00	%	100,00	
e. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	57,00	%	57,00	%	100,00	

33. Sasaran ke-33: Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan dengan capaian sasaran ini sebesar 98,73% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase guru di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi	70,00	%	67,41	%	96,30	98,73 % (Baik)

minimal						
b. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00	%	74,91	%	99,88	
c. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00	%	75,00	%	100,00	

34. Sasaran ke-34: Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pendidikan profesi guru dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase Guru Madrasah /sekolah keagamaan yang mengikuti PPG	3,00	%	3,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	75,00	%	75,00	%	100,00	
c. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	10,00	%	10,00	%	100,00	

35. Sasaran ke-35: Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	21,00	Lembaga	21,00	Lembaga	100,00	100 % (Baik)

36. Sasaran ke-36: Meningkatnya budaya mutu Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu budaya mutu Pendidikan dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80,00	%	80	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	63,33	%	63,33	%	100,00	
c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	80,00	%	80,00	%	100,00	
d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	8,33	%	8,33	%	100,00	

37. Sasaran ke-37: Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu budaya belajar dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	60,00	%	60,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	60,00	%	60,00	%	100,00	
c. Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak	40,00	%	40,00	%	100,00	

38. Sasaran ke-38: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	31,00	Kegiatan	31,00	Kegiatan	100,00	100 % (Baik)
b. Jumlah gugus pramuka	122,00	Unit	122,00	Unit	100,00	

39. Sasaran ke-39: Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas layanan dan bantuan hukum dengan capaian sasaran ini sebesar 98,24% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00	%	95,00	%	100,00	98,24 % (Baik)
b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75,00	%	71,03	%	94,71	
c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	10,00	Kegiatan	10	Kegiatan	100,00	

40. Sasaran ke-40: Meningkatnya Kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase rekomendasi izin orang asing	95,00	%	95,00	%	100,00	100 % (Baik)

41. Sasaran ke-41: Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pengelolaan ASN dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	%	100	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95,00	%	95,00	%	100,00	
c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	25,00	%	25,00	%	100,00	

d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50,00	%	50,00	%	100,00
e. Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya	40,00	%	40	%	100,00
f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00	%	95,00	%	100,00
g. Persentase data ASN yang diupdate	90,00	%	90,00	%	100,00
h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	50,00	%	50,00	%	100,00

42. Sasaran ke-42: Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pengelolaan manajemen keuangan dengan capaian sasaran ini sebesar 100,82% atau kategori sangat baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2,00	Dokumen	2,00	Dokumen	100,00	100,82 % (Baik)
b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92,00	%	95	%	103,26	
c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94,80	%	94,80	%	100,00	
d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	30,00	%	30,00	%	100,00	

43. Sasaran ke-43: Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu pengelolaan BMN yang akuntabel dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95	%	41,95	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase tanah yang bersertifikat	31,35	%	31,35	%	100,00	
c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	97,00	%	97,00	%	100,00	

44. Sasaran ke-44: Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase satuan organisasi / kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75,00	%	75,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40,00	%	40,00	%	100,00	
c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00	%	95,00	%	100,00	
d. Persentase satuan kerja yang telah ditindaklanjuti dengan perubahan organisasi	80	%	80	%	100,00	
e. Persentase jabatan satuan kerja yang telah dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan regulasi baru	90	%	90	%	100,00	
f. Jumlah standar pelayanan publik yang ditetapkan regulasinya	40,00	%	40,00	%	100,00	

45. Sasaran ke-45: Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan capaian sasaran ini sebesar 68,63% atau kategori cukup sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	548	Satker	548	Satker	100,00	68,63 % (Baik)
b. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	512,00	Orang	512,00	Orang	100,00	
c. Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	34	Satker	2	Satker	5,88	

46. Sasaran ke-46: Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas perencanaan dan anggaran dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90,00	%	90,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90,00	%	90,00	%	100,00	
c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70,00	%	70,00	%	100,00	

47. Sasaran ke-47: Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase laporan capaian kinerja <i>perencanaan dan anggaran yang berkualitas</i>	94,00	%	94,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70,00	%	70,00	%	100,00	

48. Sasaran ke-48: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas sarana dan prasarana kantor dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	75,00	%	75,00	%	100,00	100 % (Baik)

49. Sasaran ke-49: Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95,00	%	95,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	70,00	%	70,00	%	100,00	
c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	80,00	%	80,00	%	100,00	
d. Persentase menurunnya lelang gagal	75,00	%	75,00	%	100,00	
e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	75,00	%	75,00	%	100,00	

50. Sasaran ke-50: Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	75,00	%	75,00	%	100,00	100 % (Baik)

51. Sasaran ke-51: Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas kinerja penyuluh agama dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	1300	Kegiatan	1300	Kegiatan	100,00	100 % (Baik)
b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter	91,00	%	91,00	%	100,00	

52. Sasaran ke-52 : Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu kualitas data dan sistem informasi dengan capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

IKSK	TARGET		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
a. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	70,00	%	70,00	%	100,00	100 % (Baik)
b. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	70,00	%	70,00	%	100,00	

REALISASI ANGGARAN

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Total anggaran yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 464.272.173.000 . Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 per program adalah sebagai berikut :

No	Ruang Lingkup	Anggaran	Realisasi	Sisa Dana	Persentase
1	SETJEN	23.943.161.000	22.674.391.105	1.268.769.895	94,70
2	BIMAS ISLAM	8.939.258.000	8.313.754.537	625.503.463	93,00
3	DITJEN PENDIS	409.496.807.000	402.296.083.773	7.200.723.227	98,24
4	BIMAS KATHOLIK	6.668.752.000	6.507.949.312	160.802.688	97,59
5	BIMAS HINDU	2.310.144.000	2.264.175.463	45.968.537	98,01
6	BIMAS KRISTEN	4.496.388.000	4.330.045.592	166.342.408	96,30
7	DITJEN PHU	5.968.770.000	4.935.808.985	1.032.961.015	82,69
8	BIMAS BUDDHA	2.448.893.000	2.446.043.714	2.849.286	99,88

Sedangkan realisasi anggaran Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta sebagai wilayah yang mencakup ruang lingkup satker kemenag kota/kabupaten tahun 2021 sebesar Rp. 1.182.527.460.000, -. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO	RUANG LINGKUP	TARGET	REALISASI	PRESENTASE
1	Kanwil Provinsi DKI Jakarta	464.272.173.000	453.768.252.481	97,74
2	Kemenag Kota Jakarta Selatan	181.154.129.000	176.050.681.066	97,18
3	Kemenag Kota Jakarta Barat	96.624.894.000	92.839.278.022	96,08
4	Kemenag Kota Jakarta Pusat	47.946.279.000	45.137.441.364	94,14
5	Kemenag Kota Jakarta Timur	238.407.755.000	225.621.597.554	94,64
6	Kemenag Kota Jakarta Utara	139.331.552.000	133.328.356.133	95,69
7	Kemenag Kab Kep Seribu	14.790.678.000	14.440.421.382	97,63

TOTAL TARGET DAN REALISASI ANGGARAN



Jumlah anggaran yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta tahun 2021 mengalami Penurunan. Ini disebabkan pagu anggaran tidak termasuk madrasah negeri di lingkungan Provinsi DKI Jakarta. Pada tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.182.527.460.000,- dan total realisasi sebesar Rp. 1.141.186.028.002,- Persentase serapan anggaran sebesar 96,50 %.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahunan Kementerian Agama tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2021 dan sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Tahunan Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2019 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta pada Tahun 2021 dengan 52 sasaran kegiatan yang ada secara keseluruhan mencapai rata-rata capaian kinerja sebesar 97,72%. Sasaran Kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji (0%) dan meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (68,63%) menyumbangkan turunnya capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Apabila dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja tahun 2020, ada beberapa program yang berusaha untuk meningkatkan capaian kerjanya antara lain Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, Program Kerukunan Umat dan Layanan Umat Beragama, Program Paud dan Wajar 12 Tahun dan Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran.

Sedangkan dari sisi realisasi capaian anggaran yaitu sebesar 97,74% lebih disebabkan oleh efisiensi penggunaan anggaran masing-masing program dan musibah pandemic covid-19. Pencapaian tingkat realisasi 100% pada anggaran akan sulit dicapai dikarenakan fluktuatif harga-harga dipasar yang selalu berubah setiap bulannya sedangkan penyusunan anggaran dilakukan awal tahun anggaran yang belaku selama satu tahun lamanya. Akan tetapi fokus penataan penyusunan anggaran harus selalu dilakukan dimana penetapan harga berdasarkan harga satuan yang dikeluarkan Pemerintah.

Secara umum capaian sasaran strategis Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta sudah baik dan sangat memuaskan, namun demikian hasil yang diperoleh tersebut perlu dipertahankan atau ditingkatkan terus guna merespon tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta tahun 2021 ini disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Februari 2022
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta

Cecep Khairul Anwar

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Cecep Khairul Anwar**

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Nizar**

Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Oktober 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Cecep Khairul Anwar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	a. Nilai kinerja penyuluh agama	91,17 Nilai
		b. Persentase penyuluh agama yang dibina	80,48 %
		c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	2147,00 Orang
		d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	33722,00 Kelompok
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00 %
		b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	112,00 Lokasi
		c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	191,00 Lembaga
3.	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	191,00 Lembaga
		b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	82,00 Kegiatan
4.	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	97,00 %
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	37,17 %
		b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	148,00 Lokasi / Kegiatan
6.	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	95,50 %
7.	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	a. Persentase rumah ibadah yang ramah	49,97 %
		b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	24,00 %
		c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	70,00 Orang
8.	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media masa dan ruang publik	114,00 Lokasi
9.	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	55,00 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	TARGET
		b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	87,50 %
		c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	77,50 %
		d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	25,00 %
		e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	80,33 %
		f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	65,00 %
		g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	65,00 %
		h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	50,00 %
		i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	50,00 %
		j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	142,00 Kegiatan
		k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	42,00 Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95,00 %
		b. Persentase peningkatan peserta didik pada pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an yang berwawasan moderat	3,50 %
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	711,00 Kegiatan
12.	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	23,00 Unit
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	54,00 Kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	TARGET
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	35,00 Dokumen
		b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	85,00 Orang
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1304,00 Unit
		b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	87299,00 Eksemplar
		c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	17,80 %
		d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58,00 Kegiatan
		e. Jumlah masjid/ musala yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	5,00 Lokasi
		f. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	20,00 Orang
16.	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	a. Jumlah KUA yang direvitalisasi	5,00 Lokasi
		b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	10,00 Lokasi
		c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	50,00 Orang
		d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	50,00 Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang menerima bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ Kristiani/ Bahagia/ Sukinah/ Hitta sukhaya	7522,00 Pasang
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	50,00 %
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	19,00 %
		b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,45 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	84,00 %
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Prosentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95,50 %
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	80,00 %
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	a. Persentase amil yang dibina	2,74 %
		b. Persentase lembaga zakat yang dibina	56,54 %
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	a. Persentase lembaga wakaf yang dibina	62,46 %
		b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00 %
		c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10,00 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	TARGET
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80,00 %
		b. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	88,00 %
		c. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	58,33 %
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a. Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53 %
		b. Persentase ustadz di pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48,53 %
		c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	65,00 %
		d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan	6,00 Kegiatan
		e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa	105,00 Siswa
		f. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/ sekolah keagamaan	115,00 Orang
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10,00 %
		b. Persentase sekolah Keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	22,50 %
		c. Persentase mata pelajaran di Madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10,00 %
		d. Persentase mata pelajaran di Sekolah Keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	21,75 %
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	87,67 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	TARGET
		b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75,33 %
		c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	70,50 %
		d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	84,50 %
		f. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	27,00 %
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	188981,00 Orang
		b. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah	24181,00 Orang
		c. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah/ sekolah keagamaan	89,86 %
		d. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah	20,00 %
		e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	9,00 %
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,10 %
		b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	38,00 %
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	29569,00 Orang/Lembaga
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88,00 %
		b. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	10,00 %
		c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,00 %
		d. Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	15,00 %
		e. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	57,00 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	TARGET
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	a. Persentase guru di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	70,00 %
		b. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	70,00 %
		c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00 %
		d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	75,00 %
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	a. Persentase Guru Madrasah/sekolah keagamaan yang mengikuti PPG	3,00 %
		b. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	75,00 %
		c. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	10,00 %
		d. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	2,20 %
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	21,00 Lembaga
36	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80,00 %
		b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	63,33 %
		c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	80,00 %
		d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	8,33 %
37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	60,00 %
		b. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	60,00 %
		c. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	40,00 %
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	31,00 Kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	TARGET
		b. Jumlah gugus pramuka madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina	122,00 Unit
39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00 %
		b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	75,00 %
		c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	10,00 Kegiatan
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	95,00 %
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00 %
		b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	95,00 %
		c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	25,00 %
		d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50,00 %
		e. Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya	40,00 %
		f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00 %
		g. Persentase data ASN yang diupdate	90,00 %
		h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	50,00 %
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2,00 Dokumen
		b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	92,00 %
		c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94,80 %
		d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	30,00 %
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95 %
		b. Persentase tanah yang bersertifikat	31,35 %
		c. Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	97,00 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	TARGET
44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	75,00 %
		b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	40,00 %
		c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00 %
45	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	85,00 %
		b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	34,00 Satker
		c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	512,00 Orang
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a. Persentase output perencanaan yang berbasis data	93,00 %
		b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90,00 %
		c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70,00 %
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	94,00 %
		b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70,00 %
48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	75,00 %
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95,00 %
		b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	70,00 %
		c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	80,00 %
		d. Persentase menurunnya lelang gagal	75,00 \$
		e. Persentase menurunnya snggah dan snggah banding	75,00 %
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	75,00 %
51	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	26,00 Kegiatan
		b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter	91,00 %
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	70,00 %

No	Program	Anggaran
1	Dukungan Manajemen	Rp 1.021.952.261.000
2	Kerukunan Umat Dan Layanan Umat Beragama	Rp 32.007.413.000
3	Paud Dan Wajar Belajar 12 Tahun	Rp 139.748.909.000
4	Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran	Rp 141.064.789.000
Jumlah Seluruh		Rp 1.334.773.372.000

Jakarta, 8 Oktober 2021

Sekretaris Jenderal



Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi DKI Jakarta


Cecep Khairul Anwar

